

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi terhadap tingkat partisipasi gerak siswa kelas VIII di SMPN 29 Bandung. Motivasi intrinsik memiliki angka tertinggi dalam penelitian ini terhadap tingkat partisipasi gerak siswa, kemudian motivasi ekstrinsik dan motivasi amotivasi. Jenis motivasi yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi gerak siswa, karena salah satu faktor pendorong partisipasi gerak siswa dalam pembelajaran yaitu motivasi didorong dengan faktor lainnya. Adapun hasil akhir dari penelitian ini ialah:

1. Terdapat partisipasi gerak siswa kelas VIII SMPN 29 Bandung tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan jenis motivasi yang dimilikinya. Tingkat partisipasi gerak siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani cenderung tinggi dan dilatar belakangi oleh motivasi intrinsik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa partisipasi gerak siswa berdasarkan jenis motivasi yang dimiliki siswa sudah baik, namun perlu dikembangkan kembali agar lebih optimal.
2. Terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap tingkat partisipasi gerak siswa. Karena pada umumnya siswa yang termotivasi secara intrinsik, akan melakukan hal yang disenanginya secara sungguh sungguh dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara baik jika dibandingkan dengan siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
3. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap tingkat partisipasi gerak siswa. Pada dasarnya siswa yang termotivasi secara ekstrinsik yaitu adanya tekanan dari pihak eksternal salahsatunya yaitu lingkungan, orang tua. Sehingga hasil yang didapat akan berbeda dengan siswa yang termotivasi secara intrinsik.

4. Terdapat pengaruh amotivasi terhadap partisipasi gerak siswa. Siswa yang amotivasi cenderung tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, pada umumnya siswa ini cenderung berdiam diri dan memperhatikan temannya yang sedang melakukan suatu aktivitas, tanpa adanya Tindakan lebih lanjut.

## **5.2 Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut ialah:

1. Pengambilan data, karena yang semula rencana pengambilan data secara langsung mengunjungi SMPN 29 Bandung dan menyebar angket, peneliti hanya bisa menyebar angket secara daring (dalam jaringan) karena adanya beberapa hambatan salah satunya yaitu sekolah ditutup sementara karena adanya pandemi COVID-19.
2. Cara penyebaran angket cukup sulit, karena harus tepat sasaran pada sampel yang dibutuhkan, sehingga dengan begitu data yang didapat hanya berasal dari sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.
3. Administrasi penelitian sulit dilakukan, karena sekolah dan sarana Pendidikan lainnya ditutup sementara.

## **5.3 Saran**

### **1. Pihak Sekolah**

Kepala sekolah dan guru mata pelajaran lainnya, hendaknya bekerjasama membuat model pengajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa termotivasi secara ekstrinsik, bukan hanya secara intrinsik.

### **2. Guru Mata Pelajaran**

Guru mata pelajaran diharapkan memberikan dan membimbing siswanya agar termotivasi dan mempertahankan motivasi yang telah dimilikinya secara intrinsic, dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

### **3. Peneliti Lain**

Peneliti yang ingin melakukan suatu penelitian akan lebih baik jika melengkapi penelitian ini dengan melakukan peningkatan partisipasi gerak pada siswa.